

**MOTIVASI SISWA BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 6 PETARUKAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Menyelesaikan Tugas  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

**ARUM DWI SETYANINGRUM**  
NIM. 2021211038

ASAL BUKU INI :	pe.nulis
PENERBIT / HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	27 Okt 2016
NO. KLASIFIKASI :	SK.PAI.16.00.2 SET-111
MI :	1621062

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2015**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ARUM DWI SETYANINGRUM

NIM : 2021211038

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul “**MOTIVASI SISWA BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 6 PETARUKAN**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-sebenarnya

Pekalongan, 25 Agustus 2015

Yang menyatakan

Arum Dwi Setyaningrum  
2021211038

Dr. Sopiah, M.Ag  
Kauman RT 06 N0. 21 Wiradesa Pekalongan  
Phone 081548028512

---

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 Eksemplar  
Perihal : Naskah Skripsi  
Sdr. Arum Dwi Setyaningrum

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di  
Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : ARUM DWI SETYANINGRUM  
NIM : 2021211038  
Judul : **MOTIVASI SISWA BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 6 PETARUKAN**

Dengan demikian mohon Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadikan perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Agustus 2015  
Pembimbing

  
**Dr. Sopiah, M.Ag**  
NIP: 197107072000032001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stainpkl@telkomnet\_stainpkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudari :

**Nama : ARUM DWI SETYANINGRUM**

**NIM : 2021211038**

**Judul : MOTIVASI SISWA BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SMP NEGERI 6 PETARUKAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 30 September 2015 dan  
dinyatakan lulus, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

**H. Salafudin, M.Si**  
Ketua

**Moh. Yasin Abidin M.Pd**  
Anggota

Pekalongan, 15 Oktober 2015



**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
Ketua,  
NIP. 197101151998031005



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh cinta dan kasih sayang yang luhur, ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam kehidupan, khususnya untuk:

- Bapak dan ibuku (Djumeno dan Maesaroh BA) terkasih dan tersayang telah ikhlas, sabar, penuh kasih sayang, dan tiada henti memberikan motivasi dan do'a serta mengasuh, membimbing putrinya untuk meraih kebahagiaan.
- Kakak dan adikku tercinta (Ani Widyawati, M. Arsyah Almajid, M. Abdul Azis Azzaqi), yang senantiasa mendukung perjuangan langkahku
- Kekasihku (Agus Budi Utomo, S. Kom) terima kasih atas do'a dan motivasinya yang selalu menyemangati ku setiap pembuatan skripsi ini.
- Sahabat-sahabatku kelas RS L, yang selalu berkenan dalam setiap curahan hatiku
- Teman-temanku dan sobat-sobatku senasib seperjuangan STAIN Pekalongan angkatan 2011
- Dosen pembimbingku ibu Dr. Sopiah, M.Ag yang telah telaten membimbingku dalam penelitian ini.

MOTO :

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾  
إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: (1). demi masa. (2). Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, (3). kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.  
(Q.S. Al-Ashr: 1-3)

## ABSTRAK

Dwi Setyaningrum, Arum. 2015. Motivasi Siswa Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Petarukan. Jurusan Tarbiyah/Prodi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dr. Sopiah, M.Ag

Kata Kunci; Motivasi Siswa dan Belajar Pendidikan Agama Islam.

Banyak penelitian menunjukkan bahwa keyakinan kemampuan diri murid berkaitan dengan motovasinya. Murid yang merasa percaya diri untuk belajar dan berkinerja baik disekolah mencari tantangan, berusaha memelajari materi baru, dan bersikap gigih pada tugas yang sulit. Jika kita menghubungkan berbagai temuan ini dengan salah satu diantara beberapa teori motivasi yang menitikberatkan peran persepsi kemampuan pada motivasi, maka kita melihat bagaimana keyakinan tersebut dimasukan ke dalam suatu kerangka acuan umum teori motivasi, dan kita memiliki suatu ide yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi berbagai keyakinan dan cara berbagai keyakinan tersebut memengaruhi motivasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana motivasi siswa belajar PAI di SMP Negeri 6 Petarukan?; dan (2) Faktor-faktor apa yang mempengaruhi motivasi siswa belajar PAI di SMP Negeri 6 Petarukan? Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui (1) Motivasi siswa belajar PAI di SMP Negeri 6 Petarukan; dan (2) Faktor-faktor mempengaruhi motivasi siswa belajar PAI di SMP Negeri 6 Petarukan. Adapun kegunaan peneliti ini diharapkan dapat memberi sumbangan wacana keilmuan dan pengetahuan khususnya bidang pendidikan yaitu tentang Motivasi Siswa Belajar Pendidikan Agama Islam.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan, di mana penelitian yang digunakan adalah kancah kehidupan yang sebenarnya. Sedangkan pendekatannya dengan kuantitatif satu variabel yaitu suatu pendekatan dalam penelitian yang menekankan analisisnya pada penarikan kesimpulan dengan perhitungan statistik atau angka. Metode atau teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan metode observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis kuantitatif dengan melakukan analisis kesimpulan dari hasil prosentasi dan skala penskoran.

Motivasi siswa belajar pendidikan agama Islam (PAI) di SMP Negeri 6 Petarukan dengan sampel dari masing-masing kelas VII dengan rata-rata 57,1. VIII dengan rata-rata 70,6 dan IX dari jumlah rata-rata 70, 9 apabila digabungkan masuk dalam kategori sedang. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Petarukan secara umum terbagi dalam dua faktor besar, yaitu faktor internal: (1) Kondisi kepribadian siswa yang belum sepenuhnya menyadari akan pentingnya pendidikan agama Islam bagi kebutuhan hidup mereka; (2) Dukungan orang tua kepada anak untuk belajar pendidikan agama Islam masih minim; (3) Pengembangan cara pembelajaran dan sugesti-sugesti berupa keteladanan masih belum begitu terlihat. Adapun faktor

eksternal: (1) Lingkungan pergaulan siswa di SMP Negeri 6 Petarukan yang kurang mendukung iklim religius; (2) Kurangnya kepedulian pihak-pihak terkait; dan (3) Sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Petarukan bagi para siswa yang belum optimal.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkanpuji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang sekarang ini yaitu dengan iman dan Islam serta menjadi teladan bagi pijakan langkah umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “Motivasi Siswa Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Petarukan” dalam kesempatan itulah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga Skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholahudin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Ibu Dr. Sopiiah, M.Ag., selaku Pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen, Kepala Perpustakaan beserta Staf serta seluruh Karyawan STAIN Pekalongan.
5. Ibu Hartati, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 6 Petarukan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Sahabat-sahabatku dan semua teman-temanku, yang dengan penuh keikhlasan menemani penulis serta memberikan spirit hingga terselesainya skripsi ini.

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Atas segala amal kebaikan yang penulis terima semoga dilipat gandakan oleh Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran serta koreksi yang bersifat membangun dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat.

Pekalongan, 25 Agustus 2015

Penulis

Arum Dwi Setyaningrum  
2021211038

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PESEMBAHAN .....	v
MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	18
<b>BAB II MOTIVASI BELAJAR DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b>	
A. Motivasi .....	20
1. Pengertian Motivasi .....	20
2. Tujuan motivasi .....	21
3. Macam-macam Motivasi .....	21
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi .....	22
5. Fungsi motivasi .....	23
B. Pendidikan Agama Islam .....	24
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	24
2. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam .....	26
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	28

4. Materi Pendidikan Agama Islam .....	31
5. Metode Pendidikan Agama Islam .....	34

**BAB III MOTIVASI SISWA BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(PAI) DI SMP NEGERI 6 PETARUKAN**

A. Gambaran umum SMP Negeri 6 Petarukan .....	38
1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 6 Petarukan .....	38
2. Tujuan SMP Negeri 6 Petarukan .....	39
3. Visi dan Misi SMP Negeri 6 Petarukan .....	42
4. Struktur organisasi SMP Negeri 6 Petarukan .....	45
5. Sarana dan prasarana SMP Negeri 6 Petarukan .....	46
B. Motivasi Siswa Belajar PAI di SMP Negeri 6 Petarukan .....	47
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Belajar PAI di SMP Negeri 6 Petarukan .....	57

**BAB IV ANALISIS MOTIVASI SISWA BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM (PAI) DI SMP NEGERI 6 PETARUKAN**

A. Analisis motivasi siswa belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Petarukan .....	60
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa belajar PAI di SMP Negeri 6 Petarukan .....	64

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam belajar, namun sering kali sulit untuk diukur. Kemauan siswa dalam belajar merupakan sebuah produk dari berbagai macam faktor, karakteristik kepribadian dan kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas tersebut, *incentive* untuk belajar, situasi dan kondisi, serta performansi guru.<sup>1</sup>

Motivasi berasal dari kata Latin *moveers* yang berarti menggerakkan. Secara istilah terdapat berbagai macam definisi motivasi menurut Atkinson yang menyatakan motivasi adalah sebuah istilah yang mengarah kepada adanya kecenderungan bertindak untuk menghasilkan satu atau lebih pengaruh-pengaruh. Freud menyatakan bahwa motivasi adalah energi *phisik* yang memberi kekuatan kepada manusia untuk melakukan tindakan tertentu. Chauhan mengutip pendapat A.W Bernard yang mendefinisikan motivasi sebagai sebuah fenomena yang melibatkan *stimulation*.<sup>2</sup>

Motivasi merupakan sebuah proses ketimbang sebuah hasil. Sebagai sebuah proses, kita tidak secara langsung mengobservasi motivasi, melainkan kita menyimpulkan motivasi dari berbagai tindakan misalnya pilihan tugas, usaha kegigihan. Motivasi menyangkut berbagai tujuan yang memberikan

---

<sup>1</sup> Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran* (UIN- Malang Press, 2010) hlm. 11

<sup>2</sup> *Ibid.* hlm. 12

daya penggerak dan arah bagi tindakan. Berbagai pandangan teori kognitif tentang motivasi memiliki perhatian yang sama pada pentingnya tujuan. Tujuan mungkin tidak dirumuskan dengan baik dan mungkin berubah seiring pengalaman, namun idenya adalah bahwa individu menyadari tentang sesuatu yang ia coba dapatkan atau pun hindari.<sup>3</sup>

Masalah motivasi siswa dan guru dalam proses belajar mengajar merupakan masalah yang kompleks. Oleh karena itu, usaha untuk mengetahui bukan masalah yang sederhana, karena keberhasilan suatu pembelajaran antara lain tergantung oleh motivasi siswa semua pihak yang terlibat didalamnya, terutama guru dan siswa. Maka guru hendaknya mengetahui prinsip-prinsip motivasi yang dapat membantu pelaksanaan tugas belajar.

Belajar pada prinsipnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi seseorang dengan sumber-sumber belajar, baik yang dirancang secara khusus maupun melalui pemanfaatan sumber-sumber belajar yang tersedia. Kegiatan belajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja, serta tidak sepenuhnya hanya tergantung pada guru dan gedung sekolah. Kegiatan belajar-mengajar akan mencapai tujuannya apabila berpusat pada peserta didik dan melibatkan peserta didik secara aktif.

Banyak penelitian menunjukkan bahwa keyakinan kemampuan diri murid berkaitan dengan motivasinya. Murid yang merasa percaya diri untuk belajar dan berkinerja baik disekolah mencari tantangan, berusaha memelajari materi baru, dan bersikap gigih pada tugas yang sulit. Meskipun menarik,

---

<sup>3</sup> Dale H. Schunk, Paul R. Pintrich, Judith L. Meece, *Motivasi Dalam Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Aplikasi* (Jakarta: PT INDEKS, 2012) hlm. 6

temuan-temuan ini tidak berhubungan dengan pengetahuan lain tentang motivasi, serta tidak menginformasikan kepada guru cara meningkatkan motivasi murid. Jika kita menghubungkan berbagai temuan ini dengan salah satu diantara beberapa teori motivasi yang menitikberatkan peran persepsi kemampuan pada motivasi, maka kita melihat bagaimana keyakinan tersebut dimasukan ke dalam suatu kerangka acuan umum teori motivasi, dan kita memiliki suatu ide yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi berbagai keyakinan dan cara berbagai keyakinan tersebut memengaruhi motivasi.<sup>4</sup>

Belajar merupakan kegiatan penting setiap orang, termasuk di dalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar. Sebuah survey memperhatikan bahwa 82% anak-anak yang masuk sekolah pada usia 5 atau 6 tahun memiliki citra diri yang positif tentang kemampuan belajar mereka sendiri. Tetapi angka tinggi tersebut menurun drastik menjadi hanya 18% waktu mereka berusia 16 tahun. Konsekuensinya, 4 atau 5 remaja orang dewasa memulai pengalaman belajarnya yang baru dengan perasaan ketidaknyamanan.<sup>5</sup>

Meskipun belajar, mengajar dan pembelajaran menunjuk kepada aktivitas yang berbeda, namun keduanya bermuara pada tujuan yang sama. Belajar mungkin saja terjadi tanpa pembelajaran, namun pengaruh aktivitas pembelajaran dalam belajar hasilnya lebih sering menguntungkan dan biasanya lebih mudah diamati. Mengajar diartikan sebagai suatu keadaan atau suatu aktivitas untuk menciptakan suatu situasi yang mampu mendorong

---

<sup>4</sup> *Ibid.* hlm. 8-9

<sup>5</sup> Aunnurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 33

siswa untuk belajar. Dalam pembelajaran, situasi atau kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar siswa yang bersifat interal. Sepintas pengertian mengajar hampir sama dengan pembelajaran, namun pada dasarnya berbeda. Yang penting kita cermati kembali dalam keseharian di sekolah-sekolah, istilah pembelajaran atau proses pembelajaran sering dipahami sama dengan proses belajar mengajar di mana di dalamnya terjadi interaksi guru dan siswa dan antara sesama siswa untuk mencapai suatu tujuan yaitu terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku siswa.<sup>6</sup>

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Kita pun hidup menurut hidup dan bekerja menurut apa yang telah kita pelajari. Belajar itu bukan hanya sekedar pengalamanan. Belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil. Karena itu belajar berlangsung secara aktif dan integrative dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan mencapai suatu tujuan. Belajar sebagai suatu perubahan perilaku yang relative menetap yang dihasilkan pengalaman masa lalu atau pundi pembelajaran yang bertujuan / direncanakan.<sup>7</sup>

Belajar merupakan proses internal yang kompleks. Yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental, yang meliputi ranah kognitif,

---

<sup>6</sup> *Ibid.* hlm. 34

<sup>7</sup> Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, Cet Kedua, 2011) hlm. 4



afektif, dan psikomotorik. Dari segi guru proses belajar tersebut dapat diamati secara tidak langsung. Artinya proses belajar yang merupakan proses internal siswa tidak dapat diamati, akan tetapi dapat dipahami oleh guru. Proses belajar tersebut tampak melalui perilaku siswa mempelajari bahan belajar. Perilaku belajar tersebut merupakan respon siswa terhadap tindakan mengajar atau tindakan pembelajaran dari guru. Perilaku belajar tersebut ada hubungannya dengan desain intruksional guru, karena di dalam dsain instruksional, guru membuat tujuan instruksional khusus atau sasaran belajar.<sup>8</sup>

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik mengambil judul "*Motivasi siswa belajar pendidikan agama Islam di SMP N 6 Petarukan*" dengan alasan- alasan sebagai berikut:

1. Dalam dunia pendidikan guru sebagai tombak dalam menentukan keberhasilan pendidikan sesuai dengan tujuan.
2. Pentingnya motivasi siswa dalam belajar pendidikan agama Islam untuk menentukan hasil belajar peserta didik.

## **B. Rumusan Masalah**

Memperhatikan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi siswa belajar PAI di SMP Negeri 6 Petarukan?

---

<sup>8</sup> Aunnurrahman, *op.cit*, hlm. 48

2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi motivasi siswa belajar PAI di SMP Negeri 6 Petarukan?

Agar tidak menimbulkan persepsi yang berbeda dalam memahami judul yang di maksudkan, maka di bawah ini adalah penjelasan istilah pada judul sebagai berikut.

1. Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.<sup>9</sup>
2. Siswa adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah)<sup>10</sup> Siswa yang dimaksud disini adalah semua siswa SMP Negeri 6 Petarukan
3. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatan individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>11</sup>
4. Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran agama itu sebagai suatu pandangan

---

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011) hlm. 332.

<sup>10</sup> *Ibid.* hlm. 1322

<sup>11</sup> Aunnurrahman, *op.cit*, hlm 35

hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat.<sup>12</sup>

Dengan demikian maksud judul di atas adalah suatu kajian tentang motivasi siswa belajar PAI di SMP Negeri 6 Petarukan dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa belajar PAI di SMP Negeri 6 Petarukan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 6 Petarukan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi motivasi siswa belajar peserta didik di SMP Negeri 6 Petarukan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, peneliti ini diharapkan dapat memberi sumbangan wacana keilmuan dan pengetahuan khususnya bidang pendidikan yaitu tentang Motivasi Siswa Belajar Pendidikan Agama Islam.
2. Secara praktis peneliti ini adalah:

---

<sup>12</sup> Zakiyat Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Bumi Aksara: Jakarta, 1996) hlm. 86

a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberi masukan kepada sekolah, mengenai pentingnya motivasi belajar untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar PAI.

b. Bagi orang tua dan anak

Dapat dijadikan pedoman bagi orang tua dan anak untuk meningkatkan motivasi siswa belajar PAI. Baik di sekolah ataupun di rumah.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teoritis**

Dalam penulisan skripsi ini digunakan cukup banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah dan selama dalam proses pembuatan skripsi telah ditemukan buku-buku dan karya ilmiah seperti skripsi yang berkaitan dengan judul skripsi yang penulis angkat.

Dalam buku Martini Yamin yang berjudul Kiat Membelajari Siswa. Menurut McClelland manakala kebutuhan seseorang terasa sangat mendesak, maka kebutuhan akan memotivasi orang tersebut untuk berusaha keras memenuhi kebutuhan tersebut. Contohnya, apabila seseorang memiliki kebutuhan prestasi belajar yang tinggi, maka kebutuhan tersebut mendorong orang untuk menetapkan target yang penuh tantangan, dia harus bekerja keras untuk mencapai tujuan dengan



menggunakan ketrampilan dan pengalaman yang ia miliki, ia rajin ke pustaka, toko buku, membeli buku membaca dan mendengarkan informasi.<sup>13</sup>

Abu Ahmad dan Joko Tri Prasetya dalam bukunya yang berjudul *Strategi Belajar Mengajar*, yaitu menjelaskan tentang pentingnya menjaga motivasi belajardan kebutuhan minat dan keinginannya pada proses belajar tak dapat dipungkiri, karena dengan menggerakkan motivasi yang terpendam dan menjaganya dalam kegiata-kegiatan yang dilaksanakan siswa akan menjadi siswa itu lebih giat belajar. Barang siapa yang bekerja berdasarkan motivasi yang kuat, ia tidak akan merasa cepat lelah dan tidak cepat bosan. Oleh karna itu guru perlu memelihara motivasi pelajar dan semua yang berkaitan dengan motivasi.<sup>14</sup>

Menurut Widodo Supriyono dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Belajar*, belajar merupakan proses dari pada perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar. Belajar itu bukan sekedar pengalaman. Belajar adalah satu proses, dan bukan satu hasil.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta. Cet. 1, 2007) hlm. 225

<sup>14</sup> Abu Ahmad dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia. Cet. 2, 2005)hlm. 111

<sup>15</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Suproyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Pt Rineka Cipta. Cet. 1, 1991) hlm. 120

Dalam buku Psikologi Pendidikan karangan Ngalim Purwanto dikatakan bahwa rujukan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya atau melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.<sup>16</sup>

## 2. Penelitian Yang Relevan

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Selopajang 02 Kec. Blado Kab. Batang* menjelaskan bahwa seseorang yang melakukan aktifitas belajar secara terus-menerus tanpa motivasi dari luar dirinya merupakan motivasi intrinsik yang sangat penting dalam aktivitas belajar. Namun, seseorang yang tidak mempunyai keinginan untuk belajar, dorongan dari luar dirinya merupakan motivasi ekstrinsik diperlukan bila motivasi intrinsik tidak ada dalam diri seseorang sebagai subjek belajar.<sup>17</sup>

Skripsi Dewi Masruroh dengan judul "*Peran Guru Bimbingan dan Konsling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan.*" Mengemukakan bahwa, keberhasilan belajar peserta didik dalam menguasai pelajaran di sekolah tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut bias dari peserta didik maupun dari luar diri peserta didik. Faktor

---

<sup>16</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-21, 2006) hlm.73

<sup>17</sup> Waluyo, "Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di MI Selopanjang 02 Kec. Blado Kab. Batang", *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Press, 2012), hlm. 4

dari dalam peserta didik misalnya motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar sangat berperan dalam rangka mencapai tujuan belajar, tanpa adanya motivasi dari dalam diri peserta didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh maka ia tidak akan dapat mencapai tujuan belajar.<sup>18</sup>

Skripsi Ima Septiani dengan judul “*Studi Komparasi Motivasi Belajar Siswa MTS Gondang Yang Tinggal Di Dalam Dan Di Luar Pondok Pesantren.*” Mengemukakan bahwa, dilingkungan sekolah sering terdapat siswa yang malas, tidak menyenangkan, suka membolos, tidak mendengarkan penjelasan guru, malas terhadap pelajaran dan sebagainya. Dalam hal ini banyak kemungkinan yang menyebabkan siswa tersebut melakukan tingkah laku yang aneh-aneh, dan rajin atau malas, yang mungkin disebabkan dari tidak adanya motivasi dari diri sendiri, teman sebaya, guru, maupun dari keluarga untuk mencapai tujuan belajar.<sup>19</sup>

### 3. Kerangka Berfikir

Seperti yang sudah dipaparkan diatas bahwa Motivasi Siswa Belajar merupakan syarat yang mutlak yang harus dimiliki oleh peserta didik. Peserta didik tidak akan berhasil dalam belajarnya bila dia tidak memiliki motivasi belajar. Untuk itu motivasi belajar harus terus menerus dipupuk secara berkala dan berkelanjutan demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

---

<sup>18</sup> Dewi Masruroh . “Peran Guru Bimbingan dan Konsling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan”, *Skripsi*, (STAIN, Pekalongan, 2012) hlm. 1

<sup>19</sup> Ima Septiani. “Studi Komparasi Motivasi Belajar Siswa MTS Gondang Yang Tinggal di Dalam dan di Luar Pondok Pesantren”, *Skripsi*, (STAIN, Pekalongan, 2014) hlm. 2

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan Pendekatan Kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka). Sedangkan jenis ypenelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reaserch*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari secara intensif latar belakang kasus terakhir, interaksi yang terjadi pada suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga masyarakat.<sup>20</sup>

Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk menganalisis Motivasi Siswa Belajar Pendidikan Agama Islam PAI di SMP Negeri 6 Petarukan

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Lapangan (*Field research*). Penelitian Lapangan adalah penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>21</sup>

### 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam variable penelitian ini adalah motivasi siswa belajar PAI dengan indikator:

---

<sup>20</sup> Suryadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1998) hlm. 75

<sup>21</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) hlm. 5



1. Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas.
  2. Kemauan siswa dalam menambah waktu belajar.
  3. Adanya motivasi siswa dalam meraih hasil yang lebih baik.
  4. Kegigihan siswa dalam memecahkan masalah.
3. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian kuantitatif populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa dan guru PAI di SMP Negeri 6 Petarukan yang berjumlah 692 siswa dan 2 guru PAI di SMP Negeri 6 Petarukan.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>23</sup> Menurut Siharsimi Arikunto yang apabila obyeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Akan tetapi jika jumlah obyeknya besar yaitu lebih dari 100 orang maka diambil antara 10% sampai dengan 15% atau 20% sampai dengan 25%.<sup>24</sup>

Jumlah siswa-siswi di SMP Negeri 6 Petarukan tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 692 siswa yang dibagi menjadi tiga kelas. Masing-masing kelas terbagi menjadi 6 rombel. Tiap kelas berjumlah 35 sampai 40 siswa.

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan H&D* (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm. 80

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 81

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 2004) halm. 134 b

Yang akan dijadikan penelitian sampel yaitu kelas I, II, III, maka sesuai yang dijelaskan diatas maka penelitian mengambil semua sampel 25% dari tiap kelas. Dan penelitian menjadi penelitian populasi

#### 4. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan terdiri dari dua (2) yaitu:

##### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang pertama. Dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian langsung diambil. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah siswa dan guru PAI di SMP Negeri 06 Petarukan.

##### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah pihak mana yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.<sup>25</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah buku-buku yang berisi teori- teori yang berkaitan dengan judul penelitian serta dokumen- dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

#### 5. Metode Pengumpulan Data

##### a. Kuesioner (Angket)

Angket atau questionnaire adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat

---

<sup>25</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)hlm. 39- 40.

juga dijawab dibawah pengawasan penelitian. Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Yaitu angket yang terdiri atas pertanyaan atau pertanyaan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan.<sup>26</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keaktifan anak didik dalam kegiatan keagamaan dan sikap keagamaan anak didik. Metode ini merupakan metode utama dalam penelitian ini.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agen dan sebagainya.<sup>27</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana prasarana, serta daftar nilai PAI siswa.

c. Metode Wawancara

Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Sedangkan menurut Stewart dan Cash,

---

<sup>26</sup> S Nasution, *Op. cit.* hlm. 128-129

<sup>27</sup> Winarno Surahman, *Pengantar Ilmiah Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Trasi, 1982) hlm. 124

wawancara diartikan sebuah interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau berbagai aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Wawancara bukanlah suatu kegiatan dengan kondisi satu orang melakukan/memulai pembicaraan sementara yang lain hanya mendengarkan.<sup>28</sup>

Wawancara itu sendiri adalah tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data atau pendapat tentang suatu hal. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang usaha-usaha siswa dan guru agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### d. Metode Observasi

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur. Selain itu observasi harus mempunyai tujuan tertentu. Pada dasarnya, tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan (*site*) yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012) hlm. 118

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 132



Observasi adalah aktivitas yang dilakukan terhadap suatu proses atau objek dengan maksud memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data-data mengenai situasi umum yang meliputi lokasi dan suasana sekolah, letak gedung, sarana dan prasarana, keadaan guru dan peserta didik SMP Negeri 6 Petarukan.

e. Metode Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>30</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana prasarana, serta daftar nilai PAI siswa.

6. Teknik Analisis Data

Data adalah sesuatu yang diketahui atau dianggap diketahui.<sup>31</sup> Sedangkan analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>32</sup> Setelah data yang diharapkan telah terkumpul berupa hasil kemampuan membaca al-Qur'an anak dilanjutkan

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010) hlm. 274.

<sup>31</sup> Salafudin, *Statiska Terapan Untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Press, 2005) hlm. 39

<sup>32</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (Mixed methods)*(Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 332

dengan pernyataan para nara sumber tersebut, selanjutnya data itu disusun untuk dianalisis berdasarkan data dan fakta yang dikembangkan dengan logika induktif dari teori yang dijadikan landasannya. Sedangkan analisis datanya menggunakan *deskriptif kuantitatif*. Analisis deskriptif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel.<sup>33</sup> Analisis deskriptif kuantitatif ini menggunakan rumus penskoran melalui perhitungan prosentasi.

#### **G. Sistematis Penulisan**

Sistematika ini dimaksudkan sebagai gambaran umum yang akan menjadikan pembahasan dalam skripsi

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Sistematika Penulisan.

Bab II Motivasi Belajar dan Pendidikan Agama Islam yang berisi motivasi belajar siswa, pendidikan agama Islam. Sub bagian Pertama Motivasi meliputi: pengertian motivasi, tujuan motivasi, macam-macam motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, fungsi motivasi. Sub bagian kedua Pendidikan Agama Islam meliputi: pengertian pendidikan

---

<sup>33</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2013) hlm. 126

agama Islam, dasar-dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, materi pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam.

Bab III Motivasi Siswa Belajar Pendidikan Agama Islam PAI di SMP Negeri 6 Petarukan. Sub bab pertama, profil dan gambaran umum sekolah meliputi sejarah berdirinya, tujuan SMP Negeri 6 Petarukan, visi dan misi SMP Negeri 6 Petarukan, struktur organisasi SMP Negeri 6 Petarukan, sarana dan prasarana SMP Negeri 6 Petarukan, keadaan siswa siswi SMP Negeri 6 Petarukan. Sub bab kedua, motivasi siswa belajar PAI di SMP Negeri 6 Petarukan. Sub bab ketiga, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa belajar PAI di SMP Negeri 6 Petarukan meliputi: faktor intern dan faktor ekstern.

Bab IV Analisis Motivasi Siswa Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Petarukan, yang berisi analisis motivasi siswa belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Petarukan, dan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa belajar PAI di SMP Negeri 6 Petarukan.

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan Saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan tentang “Motivasi Siswa Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Petarukan”, maka dapat disimpulkan:

1. Motivasi siswa belajar pendidikan agama Islam (PAI) di SMP Negeri 6 Petarukan dengan sampel dari masing-masing kelas VII B, VIII C dan IX C dari jumlah rata-rata, 57,1, 70,6 dan 70, 9 yang apabila digabungkan berjumlah 68, 7 pada interval 60 80 sehingga masuk dalam kategori baik.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Petarukan secara umum terbagi dalam dua faktor besar, yaitu faktor internal: (1) Kondisi kepribadian siswa yang belum sepenuhnya menyadari akan pentingnya pendidikan agama Islam bagi kebutuhan hidup mereka; (2) Dukungan orang tua kepada anak untuk belajar pendidikan agama Islam masih minim; (3) Pengembangan cara pembelajaran pendidikan agama Islam dan sugesti-sugesti berupa keteladanan dari pendidik agama Islam masih belum begitu terlihat. Adapun faktor eksternal: (1) Lingkungan pergaulan siswa di SMP Negeri 6 Petarukan yang kurang mendukung suasana religius; (2) Kurangnya kepedulian pihak-pihak terkait yang mau diajak bekerjasama dalam mengembangkan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMP

Negeri 6 Petarukan; dan (3) Sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 6 Petarukan bagi para siswa yang belum optimal.

## **B. Saran**

1. Kepala SMP Negeri 6 Petarukan hendaknya selalu dapat mengembangkan manajemen yang dapat menjalin kerjasama dengan tokoh agama di lingkungan masyarakat sekitar SMP Negeri 6 Petarukan untuk menciptakan suasana keagamaan yang membawa pada motivasi tinggi bagi siswa untuk belajar pendidikan agama Islam.
2. Para guru atau pendidik hendaknya juga senantiasa mengembangkan inovasi-inovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam.
3. Para orang tua atau wali siswa hendaknya lebih aktif melakukan pengawasan dan pembinaan terkait dengan pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh anak-anaknya saat berada dalam pengawasan keluarga.



## DAFTAR PUSTAKA



- Ahmad, Abu dan Joko Tri Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia. Cet. 2.
- Ahmad, Abu dan Widodo Suproyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Pt Rineka Cipta. Cet. 1
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Aunnurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arief, Armai. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam, Ilmu Pengantar dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin, Muzayyin. 2003. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daleh h. schunk, dkk. 2012. *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Aplikasi*. Jakarta: PT INDEKS.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Darajat, Zakiyat. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Daradjat, Zakiah . 1995. *Khusus Pengajaran Agama Islam*. Cet. I. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamara, Syaiful Bahri. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Eveline Siregar, Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, Cet Kedua.
- Faisal, Sanapsiah. 1983. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasionala.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Jalaluddin. 2001. *Psikologi Agama*. Cet ke-5. Jakarta: PT Grafindo Persada.

- Kurniawan, Beni. 2008. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Langgulung, Hasan. 1983. *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam* Bandung: Al-Ma'arif.
- Masruroh, Dewi. 2012. *Peran Guru Bimbingan dan Konsling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan*. Skripsi, , Pekalongan: STAIN Press.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet. 2.
- Misbahudin, Iqbal Hasan. 2013. *Analisis data penelitian dengan statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mubarok, Ahmad. 2000. *Jiwa dalam Al Metodik Qur'an*. Jakarta: Paramadina.
- Marimba, Ahmad D. 1981. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS KOMPETENSI: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nata, Abudin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Cet. Pertama. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Cet. Ke-21. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pratowo, Andi. 2014. *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praksis*. Cet.Ke-3. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Ramayulis. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumardi. 1990. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Press.

- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2011. *Teori belajar dan Pembelajaran*. Cet. I. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sabari Yunus, Hadi. 2010. *Metodelogi Penelitian: Wilayah Kontemporer*. Cet. 1. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR.
- Suryabrata, Sumardi. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ima Septiani. 2014. "Studi Komparasi Motivasi Belajar Siswa MTS Gondang Yang Tinggal Di Dalam Dan Di Luar Pondok Pesantren", *Skripsi*, STAIN, Pekalongan.
- Ulwan, Abdullah Nashih, 2001. *Pendidikan Sosial Anak*. Cet. II . Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Waluyo. 2012. "Pengaruh Motode Pembelajaran Terhadap Motiyasi Belajar Peserta Didik Di MI Selopanjang 02 Kec. Blado Kab. Batang", *Skripsi*, Pekalongan: STAIN Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumardi. 1990. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2011. *Teori belajar dan Pembelajaran*. Cet. I. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sabari Yunus, Hadi. 2010. *Metodelogi Penelitian: Wilayah Kontemporer*. Cet. 1. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR.
- Suryabrata, Sumardi. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, Esa Nur. 2010. *Motivasi dalam Pembelajaran*. UIN- Malang Press.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Cet. 1. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian, Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

## **PERTANYAAN ANGKET**

### **I. PETUNJUK PENGISIAN:**

1. Mohon kesedainnya untuk mengisi angket
2. Bacalah dengan teliti sebelum anda memberikan jawaban
3. Jawaban Anda tidak mempengaruhi apapun
4. Pengisian jawaban tidak boleh diwakilkan oleh siapapun, kami sangat mengharap data yang sebenarnya.
5. Beri tanda silang ( X ) pada huruf a, b, c, dan d pada lembar jawab yang paling sesuai dengan keadaanmu sesungguhnya.
6. Tulis identitas di tempat yang disediakan. Terima kasih.

### **II. IDENTITAS:**

Nama : .....

Kelas : .....

### **III. DAFTAR PERTANYAAN:**

#### **A. Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas**

1. Apakah Anda tetap mengerjakan PR/tugas Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru walaupun tidak dibimbing oleh orang lain yang lebih mampu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
  
2. Jika dari beberapa kali hasil tes Pendidikan Agama Islam nilai yang kamu peroleh ternyata kurang baik (belum mencapai KKM), apakah kamu tetap bersemangat dalam belajar?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
  
3. Jika dari beberapa kali hasil tes dalam mengerjakan tugas Pendidikan Agama Islam apakah kamu berusaha sebaik-baiknya menyelesaikan dengan tepat waktu?



- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

4. Bila kamu menerima PR atau tugas Pendidikan Agama Islam yang kurang jelas, apakah kamu berusaha untuk menanyakan kepada gurumu?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

**B. Kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas**

5. Apakah kamu dirumah, mengulang jawaban latihan soal-soal Pendidikan Agama Islam yang di kerjakan disekolah yang kamu anggap sulit?

- a. Selalu
- c. Kadang-kadang
- b. Sering
- d. Tidak pernah

6. Dalam menghadapi tes Pendidikan Agama Islam, apakah kamu mempersiapkan diri dengan belajar tekun dan berlatih soal-soal?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

7. Apakah kamu tekun mengerjakan soal-soal Pendidikan Agama Islam tanpa disuruh oleh siapapun?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

8. Setelah mendapatkan pelajaran Pendidikan Agama Islam dari gurumu, apakah kamu mencoba menyelesaikan soal-soal yang ada dalam buku walaupun tidak diminta oleh guru?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

9. Bila ada jadwal Pendidikan Agama Islam, apakah kamu membaca materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang akan disampaikan esok?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah



10. Bila kamu tidak puas dengan penjelasan guru Pendidikan Agama Islammu, apakah kamu akan mencari keterangan yang lain diluar jam pelajaran?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Pada saat pelaksanaan tes pelajaran Pendidikan Agama Islam, saya menghabiskan waktu yang telah ditentukan untuk meneliti jawaban, meskipun semua teman sudah keluar?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Pada waktu kamu dirumah, apakah kamu berusaha mempelajari kembali materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah diajarkan disekolah ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Pada waktu luang atau jam-jam kosong di sekolah, apakah kamu memanfaatkan perpustakaan guna membaca buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**C. Adanya motivasi siswa dalam meraih hasil yang lebih baik**

14. Apakah semangat untuk belajar Pendidikan Agama Islam mempengaruhi keberhasilanmu dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
15. Apakah kamu akan berusaha mendapatkan nilai Pendidikan Agama Islam yang setinggi-tingginya diantara teman-teman satu kelas?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
16. Apakah kamu mentargetkan nilai tes/ulangan Pendidikan Agama Islam yang lebih baik jika dibandingkan nilai tes sebelumnya?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

17. Apakah kamu berusaha sebaik-baiknya dalam menghadapi tes/ulangan Pendidikan Agama Islam agar mendapatkan nilai yang sangat baik?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

**D. Kegigihan siswa dalam memecahkan masalah**

18. Apakah kamu berusaha secara serius dalam menanggapi suatu permasalahan dalam tanya jawab tentang soal-soal Pendidikan Agama Islam?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

19. Saya berusaha menemukan jawaban soal Pendidikan Agama Islam yang saya kerjakan dengan benar?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

20. Jika ada ulangan atau tes Pendidikan Agama Islam, Apakah kamu berusaha untuk mengerjakannya dengan kemampuan sendiri?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

## PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 4 Petarukan tentang motivasi siswa belajar PAI tersebut.

1. Maaf bu, bolehkah saya tahu bagaimana sejarah SMP Negeri 4 Petarukan?
2. Menurut Ibu, para siswa yang belajar di SMP Negeri 4 Petarukan SMP Negeri 4 Petarukan memiliki latar belakang yang berbeda?
3. Menurut Ibu, sejauh mana pengaruh latar belakang siswa di SMP Negeri 4 Petarukan dengan motivasi belajarnya terhadap PAI?
4. *Bagaimana kebijakan Ibu dalam memotivasi siswa dalam belajar PAI di SMP Negeri 4 Petarukan?*
5. Bagaimana motivasi siswa belajar PAI di SMP Negeri 4 Petarukan ini?
6. Faktor-faktor apa saja menurut Ibu yang memengaruhi motivasi siswa belajar PAI di SMP Negeri 4 Petarukan ?
7. Menurut ibu, apakah peranan keterlibatan tokoh masyarakat di sekitar SMP Negeri 4 Petarukan SMP Negeri 4 Petarukan dapat meningkatkan motivasi siswa belajar PAI?

## CATATAN HASIL WAWANCARA

Tempat: SMP Negeri 4 Petarukan

Waktu : 09.30- 10.00 WIB

Tanggal: 23 Juli 2015

Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 4 Petarukan tentang motivasi siswa belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Petarukan dengan hasil data sebagai berikut:

- Peneliti: Maaf bu, bolehkah saya tahu bagaimana sejarah SMP Negeri 4 Petarukan?
- Kasek: SMP Negeri 6 Petarukan didirikan dengan maksud untuk mensukseskan wajib belajar 9 tahun di Kabupaten Pemalang. Sekolah ini berdiri pada tahun 2007, yang berlokasi di Desa Widodaren Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang dengan luas lahan 9.400 m<sup>2</sup>. Keberadaan di Desa Widodaren sangat strategis, karena berdekatan dengan desa Cibiyuk, Pesucen, Karangasem dan Petanjungan dimana didaerah tersebut belum ada SMP Negeri yang didirikan
- Peneliti: Menurut Ibu, para siswa yang belajar di SMP Negeri 4 Petarukan SMP Negeri 4 Petarukan memiliki latar belakang yang berbeda?
- Kasek: Ya, mereka memiliki latar belakang yang berbeda yang kebanyakan dari sekolah dasar negeri maupun swasta Islam dan juga MI yang ada di kecamatan Petarukan
- Peneliti: Menurut Ibu, sejauh mana pengaruh latar belakang siswa di SMP Negeri 4 Petarukan dengan motivasi belajarnya terhadap PAI?
- Kasek: Yang latar belakang SD Islam maupun MI memiliki motivasi yang tinggi terhadap PAI sedangkan yang dari negeri memang masih perlu ditingkatkan
- Peneliti: Bagaimana kebijakan Ibu dalam memotivasi siswa dalam belajar PAI di SMP Negeri 4 Petarukan?
- Kasek: Ya dengan mengoptimalkan sarana prasarana yang mendukung kegiatan PAI dan kegiatan-kegiatan pembiasaan agama yang dilakukan oleh guru PAI
- Peneliti: Bagaimana motivasi siswa belajar PAI di SMP Negeri 4 Petarukan ini?
- Kasek: Motivasi belajar pada pendidikan agama Islam dari para siswa di SMP Negeri 6 Petarukan ini relatif cukup, karena banyak kendala dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Diperlukan usaha yang optimal dari para pendidik atau guru, khususnya guru PAI itu sendiri untuk mengembangkan motivasi belajar siswa pada pendidikan agama Islam (PAI).



Peneliti: Faktor-faktor apa saja menurut Ibu yang memengaruhi motivasi siswa belajar PAI di SMP Negeri 4 Petarukan?

Kasek: ada dua faktor, yaitu secara internal yang bersumber dari siswa itu sendiri dan keluarga siswa dan factor eksternal yang berumber dari lingkungan pergaulan yang ada di masyarakat maupun di sekolah

Peneliti: Menurut Ibu, apakah peranan keterlibatan tokoh masyarakat di sekitar SMP Negeri 4 Petarukan dapat meningkatkan motivasi siswa belajar PAI?

Kasek: Ya, para tokoh masyarakat, khususnya yang tokoh agama dapat membantu dalam meningkatkan motivasi siswa belajar PAI melalui ceramah-ceramah keagamaan yang dilakukannya.

## PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Waka Kurikulum tentang motivasi siswa belajar PAI di SMP Negeri 4 Petarukan

1. Maaf Bapak, Apakah di SMP Negeri 4 Petarukan telah menggunakan kurikulum terbaru berupa kurikulum 2013 atau masih KTSP?
2. Apakah untuk pendidikan agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Petarukan telah dikembangkan dengan kurikulum 2013?
3. Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Petarukan?
4. Selain pembelajaran, apakah pendidikan agama Islam (PAI) diaplikasikan juga dalam kegiatan pembiasaan di SMP Negeri 4 Petarukan?
5. Apakah fasilitas di SMP Negeri 4 Petarukan telah menunjang bagi pembelajaran PAI?
6. Setujukah Bapak, kalau kegiatan pembelajaran PAI harus didukung oleh semua elemen yang ada di SMP Negeri 4 Petarukan ini?
7. Apa motivasi yang kuat dari bapak/ibu kepada para siswa dalam belajar PAI?
8. Bagaimana motivasi siswa belajar PAI di SMP Negeri 4 Petarukan?

## CATATAN HASIL WAWANCARA

Tempat: SMP Negeri 4 Petarukan

Waktu : 10.00- 10.30 WIB

Tanggal: 23 Juli 2015

Wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Negeri 4 Petarukan tentang motivasi siswa belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Petarukan dengan hasil data sebagai berikut:

Peneliti: Maaf Bapak, Apakah di SMP Negeri 4 Petarukan telah menggunakan kurikulum terbaru berupa kurikulum 2013 atau masih KTSP?

Wakakur: Menggunakan Kurikulum KTSP

Peneliti: Apakah untuk pendidikan agama Islam (PAI) di SMP Negeri 4 Petarukan telah dikembangkan dengan kurikulum 2013?

Wakakur: masih menggunakan KTSP

Peneliti: Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMP Negeri 4 Petarukan?

Wakakur: Dengan pembelajaran efektif di kelas berkenaan dengan materi PAI dan juga pengamalan kegiatan keagamaan melalui PHBI maupun ekstra Kurikuler PAI

Peneliti: Selain pembelajaran, apakah pendidikan agama Islam (PAI) diaplikasikan juga dalam kegiatan pembiasaan di SMP Negeri 4 Petarukan?

Wakakur: Ya, diaplikasikan dalam kegiatan PHBI maupun ekstra kurikuler seperti pengajian dalam memperingati Maulid Nabi maupun pesantren Ramadhan

Peneliti: Apakah fasilitas di SMP Negeri 4 Petarukan telah menunjang bagi pembelajaran PAI?

Wakakur: Cukup menunjang, walaupun saya rasa belum optimal

Peneliti: Setujukah Bapak, kalau kegiatan pembelajaran PAI harus didukung oleh semua elemen yang ada di SMP Negeri 4 Petarukan ini?

Wakakur: Ya jelas, semua elemen harus mendukung, tidak hanya dari guru PAI semata

Peneliti: Apa motivasi yang kuat dari bapak/ibu guru kepada para siswa dalam belajar PAI?

Wakakur: Ya tentu saja mbak.

Peneliti: Bagaimana motivasi siswa belajar PAI di SMP Negeri 4 Petarukan?

Wakakur: Motivasi siswa di SMP Negeri 6 Petarukan belajar PAI memang harus terus di tingkatkan. Kondisi lingkungan asal siswa yang masih minim pendidikan agama membuat mereka belum begitu optimal dalam belajar pendidikan agama Islam di sekolah. Namun, hal ini menjadikan kami para guru, khususnya guru agama tertantang untuk meningkatkan motivasi siswa belajar PAI

## LEMBAR OBSERVASI

Dalam kegiatan observasi atau pengamatan dalam kegiatan penelitian ini, penulis memerlukan waktu 5 (lima) bulan yaitu dengan rincian sebagai berikut :

### Skedul Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan																					
		I				II				III				IV				V					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Tahap Persiapan	■	■																				
2	Tahap Pelaksanaan			■	■	■	■																
3	Tahap Pengelolaan Data									■	■	■	■										
4	Tahap penyusunan Hasil Penelitian													■	■	■	■						
5	Tahap Penyelesaian Laporan																	■	■	■	■		

#### Instrumen Observasi:

1. Keadaan umum SMP Negeri 4 Petarukan
2. Kegiatan pembelajaran PAI yang dilaksanakan oleh guru PAI di SMP Negeri 4 Petarukan
3. Fasilitas atau sarana prasarana yang ada di SMP Negeri 4 Petarukan
4. Motivasi siswa belajar PAI di SMP Negeri 4 Petarukan.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN**  
**JURUSAN TARBİYAH**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

---

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/170/2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Dr. Sopiah, M.Ag

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

**Nama : ARUM DWI SETYANINGRUM**

**NIM : 2021211038**

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"MOTIVASI SISWA BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 6 PETARUKAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 13 Februari 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

**NIP. 19670717 199903 1001**



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575  
Website: [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id). Email: [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor: Sti.20/D.O/TL.00/849/2015

Pekalongan, 31 Maret 2015

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Petarukan  
di –  
KABUPATEN PEMALANG

***Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

**Nama : ARUM DWI SETYANINGRUM**

**NIM : 2021211038**

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“MOTIVASI SISWA BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 6  
PETARUKAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.  
Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

***Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh***

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

**NIP. 19670717 199903 1001**



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SMP NEGERI 6 PETARUKAN**

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
Nomor : 700 /100/ 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 6 Petarukan menerangkan bahwa :

Nama : **Arum Dwi Setyaningrum**  
NIM : **2021 211 038**  
Perguruan Tinggi : **STAIN Pekalongan**  
Program : **S1 Tarbiyah / PAI**  
Judul Skripsi : **Motivasi Siswa Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP  
Negeri 6 Petarukan**

Mahasiswa tersebut di atas, benar telah melaksanakan observasi di SMP dari 1 s.d. 31 Mei 2015.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Petarukan, 31 Mei 2015  
Kepala Sekolah  
  
**Hartati, S.Pd.**  
NIP. 19650403 198601 2 001

Alamat ;

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Arum Dwi Setyaningrum
2. NIM : 2021211038
3. Tempat, Tgl Lahir : Pemalang, 28 Juni 1992
4. Agama : Islam
5. Kwaganegaraan : Indonesia
6. Alamat : Ds. Widodaren Rt 44 Rw 07  
Kec. Petarukan Kab. Pemalang

### B. Identitas Orang Tua

- Nama Ayah : Djumeno  
Nama Ibu : Maesaroh BA  
Agama : Islam  
Kwaganegaraan : Indonesia  
Alamat Orang Tua : Jl. Otista 18 Asrama Polri Bidaracina Rt 01 Rw 13  
Jatinegara, Jakarta Timur.

### Riwayat Pendidikan

1. TK KEMALA BHAYANGKARI Lulus tahun 1998
2. SD Negeri Balimster 06 Pagi Lulus tahun 2004
3. SMP Negeri 2 Comal Lulus tahun 2007
4. SMA Daarul Ulil Albaab Lulus tahun 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Agustus 2015

Yang membuat,

  
Arum Dwi Setyaningrum  
NIM. 2021211038